

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Pendekatan, Spesifikasi Penelitian

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang valid, maka harus dilakukan pendekatan ilmiah yang tersusun secara sistematis supaya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Maka dari itu penulis menggunakan metode antara lain:

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan pada analisis induktif, analisis deskriptif, dan studi mengenai persepsi atau pendapat orang (Moleong, 1999: 3). Hal ini yang mendasari penulis untuk mengetahui Persepsi JAMUNA tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan psikologis, yaitu berusaha memahami atau mempelajari motif-motif, respons, reaksi-reaksi dari sisi psikologi manusia (Muhtadi, dan Maman Abd. Djalil, 2003: 122). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologis untuk mengetahui persepsi, pendapat, atau tanggapan JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Rakhmat, 1985: 30).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan “Persepsi JAMUNA (Jama’ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Populasi dalam penelitian ini adalah jama’ah JAMUNA.

3.2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah menjelaskan konsep dengan kata-kata atau istilah lain yang berkaitan dengan judul dan pembahasan utama dalam penelitian ini.

Untuk memberi kejelasan wilayah penelitian dalam skripsi ini, maka perlu adanya batasan definisi dari judul yang penulis kaji. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi

Dalam Kamus Psikologi dijelaskan bahwa “*perception*” berarti persepsi, penglihatan, tanggapan, yaitu proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui interpretasi data indera (Kartono, dan Dali Gulo, 1987: 343). Persepsi sama dengan tanggapan, daya memahami, penglihatan, sensasi, dan interpretasi (Kertasapoetra, 1992: 302).

Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2007: 51). Bimo Walgito berpendapat bahwa, persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan (Walgito, 2002: 45), sedangkan Azhari berpendapat bahwa, persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan atau bagaimana seseorang melihat sesuatu, atau dalam arti luas persepsi adalah pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu (Azhari, 2004: 106).

2. Metode Dakwah

Menurut Al-Bayanuni (1993: 47), metode dakwah yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi. Said bin Ali al-Qahthani (1994: 101), metode dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya (Aziz, 2009: 357). Hal ini diperjelas oleh Moh. Ali Aziz (2004: 123), yang mendefinisikan metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka batasan konseptual dari judul penelitian ini adalah penglihatan, penilaian, atau tanggapan seseorang setelah melakukan pengamatan dalam lingkungannya melalui interpretasi data.

Metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

Jadi yang dimaksud dengan “Persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Tentang Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri Di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak” adalah penglihatan, penilaian, atau tanggapan seseorang setelah melakukan pengamatan dalam lingkungannya melalui interpretasi data, khususnya jama'ah muji nabi tentang cara penyampaian pesan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo, Mranggen, Demak.

3.3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto: 2006: 134).

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak (Arikunto, 1993: 63). Jadi dalam pengambilan sampel semua jama'ah JAMUNA mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel jama'ah dari berbagai profesi, yaitu: wiraswasta, buruh, guru, ibu rumah tangga, pelajar, dan mahasiswa, untuk mengetahui persepsi

JAMUNA tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

3.4. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2010: 114), menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Menurut Lofland, dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Lexy J. Moleong, Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti: dokumen, dan lain-lain (Moleong, 1999: 112). Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data penelitian yaitu jama'ah muji nabi di Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, dan K.H. Muhammad Munif Zuhri.

Dalam penelitian ini sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Data primer

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010: 22).

Data yang penulis gunakan sebagai sumber data primer adalah informasi atau data yang berasal dari subjek penelitian, dalam penelitian ini, data primernya adalah wawancara dengan beberapa jama'ah JAMUNA dan K.H.

Muhammad Munif Zuhri Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2010: 22).

Dalam penulisan ini, data sekunder adalah berupa buku-buku, foto-foto atau dari catatan lapangan yang bersangkutan dengan judul dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa pengumpulan data penelitian, antara lain:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009: 231). Wawancara yang peneliti lakukan secara terstruktur yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 1999: 138).

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancari 15 informan, yang dipilih berdasarkan metode acak dari informan yang sudah ada. Peneliti mengambil informan mulai dari berbagai profesi yaitu: wiraswasta, buruh, guru, ibu rumah

tangga, pelajar, dan mahasiswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo, Mranggen, Demak.

b. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 206). Peneliti menggunakan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu "Persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Tentang Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri Di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak".

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2009: 335).

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian, Misalnya seperti: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan (Moleong, 1999: 4).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Girikusumo Mranggen Demak.
2. Setelah data terkumpul, penulis mengelompokkan berdasarkan daftar pertanyaan yang ada dalam wawancara, kemudian mengolah serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.
3. Menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara, sehingga dapat mengetahui persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
4. Data yang telah terkumpul agar mudah dianalisis dan disimpulkan, maka penulis menggunakan analisis yang menghasilkan deskriptif analisis.
5. Dalam proses analisis data menggunakan pola berpikir induktif, yaitu proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus dan diperoleh dari informan kemudian ditarik kesimpulan secara umum.